

# **EUTHANASIA**

## **DALAM PERSPEKTIF ETIKA SITUASI**



### **Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Filsafat Islam dalam Ilmu Ushuluddin

Disusun Oleh :

**ANNA IFFAH AKMALA**

NIM : 95512062

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2002**

## ABSTRAK

Euthanasia merupakan sebuah permasalahan medis yang aktual dan kompleks. Kajian tentang masalah ini sudah sering dibahas dalam berbagai bidang, tetapi hasilnya masih banyak mengundang ketidakpuasan. Dalam setiap situasi memerlukan penerapan khusus dan bermacam-macam aplikasi karena setiap individu dan keadaan adalah unik tidak bisa disamaratakan antara satu kasus dengan kasus lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi filsafat tersembunyi dalam kasus euthanasia serta akan diselidiki konsepsi filosofis secara aktual, didalamnya juga diperhatikan sikap dan pilihan, sejauh mana diungkapkan atau diperlihatkan dalam tindakannya. Penelitian ini merupakan *library research* dan berjenis penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah etika situasi hadir untuk menyumbangkan pemikirannya agar permasalahan euthanasia lebih dapat ditelaah serta dipahami keberadaannya, bagaimanapun juga permasalahan tersebut harus dipertimbangkan bersama melalui pendekatan interdisipliner serta kesepakatan diberbagai bidang. Etika situasi memandang euthanasia sebagai permasalahan actual yang semakin kompleks, maka dari itu diperlukan adanya solusi yang tepat, yaitu dengan cara menelaah antara satu kasus terhadap kasus yang lain.

**EUTHANASIA  
DALAM PERSPEKTIF ETIKA SITUASI**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat Islam dalam Ilmu Ushuluddin

Disusun Oleh :

**ANNA IFFAH AKMALA**

NIM : 95512062

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2002**

Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum  
Muhammad Fatkhan, S.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari  
Anna Iffah Akmala  
Lamp. : 6 eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami selaku pembimbing, setelah melakukan koreksi secukupnya terhadap skripsi saudara :

Nama : Anna Iffah Akmala  
NIM : 95512062  
Jurusan : Aqidah Filsafat  
Judul : **EUTHANASIA**

**Dalam Perspektif Etika Situasi**

Skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk dimunaqasyahkan di hadapan sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum**  
NIP. 150 088 748

Yogyakarta, Mei 2002

Pembimbing II



**Muhammad Fatkhan S.Ag**  
NIP. 150 292 262



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/536/2002

Skripsi dengan judul : Euthanasia dalam Perspektif Etika Situasi

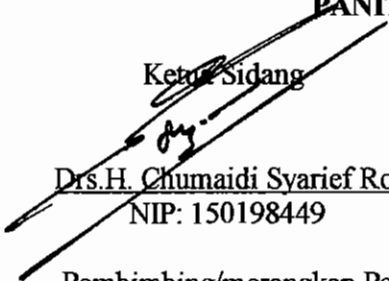
Diajukan oleh:

1. Nama : Anna Iffah Akmala
2. NIM : 95512062
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan: Aqidah Filsafat


Telah dimunaqosyahkan pada hari: Senin, tanggal 24 Juni 2002 dengan nilai: 81/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Islam dalam ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. H. Chumaidi Syarif Romas  
NIP: 150198449

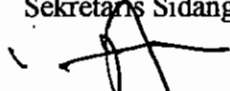
Pembimbing/merangkap Penguji

  
Drs. H.M. Fahmi, M.Hum  
NIP: 150088748

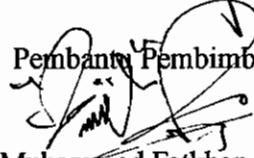
Penguji I

  
Drs. H. Muzairi, MA  
NIP: 150215586


Sekretaris Sidang

  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP: 150219420

Pembantu Pembimbing


  
Muhammad Fatkhan, S.Ag  
NIP: 150292262

Penguji II

  
Fahrudin Faiz, M.Ag  
NIP: 150298986

Yogyakarta, 17 Juni 2002

DEKAN

  
Dr. Djam'annuri, MA  
NIP: 150182860

## *MOTTO :*

.....  
*kematian jangan dicari, namun juga jangan ditakuti, mereka yang mencari kematian berarti menyia-nyiaakan hidup, dan mereka yang takut mati, seharusnya tidak usah hidup, sebab hidup pasti mati.\**

*K. H. Abdurrahman Arroisi*

---

\* Dikutip dari buku *30 kisah teladan* jilid IV yang ditulis oleh KH. Abdurrahman Arroisi dalam sub Bab "Ajal Manusia". Lihat: Abdurrahman Arroisi, *30 Kisah Teladan*, (Bandung: CV. Rosda, 1988), Jilid IV, hlm. 60.

**PERSEMBAHAN :**

.....

*Kepada Ibu dan Ayah tercinta, yang senantiasa  
mempuisikanku dalam nyata,  
Yang tersayang adikku Dhani & Fika,  
terimakasih banyak atas pengertian dan  
pengorbanan perasaan kalian,  
Perta Peseorang yang karena takdir dan mu'jizat  
Nya, kelak akan menjadi pendamping hidupku,  
Setulus hati, kupersembahkan karya ini*

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Menulis permasalahan euthanasia yang notabene adalah persoalan medis, apalagi ditinjau dari segi etika, khususnya etika situasi merupakan kerja yang sangat melelahkan. Hal ini mengingat begitu kompleks dan aktualnya permasalahan tersebut.

Membaca dan menelaah dua permasalahan besar yang mempunyai akar historis yang jauh berbeda haruslah dikaji secara berulang-ulang jika ingin memahaminya. Mengingat bahwa penulis memang bukanlah sosok yang cerdas yang dapat menyerap dan merefleksikan kembali ke dalam bentuk tulisan yang sama sekali tidak dilakukan secara memadai, namun inilah hasilnya.

Secara internal harus diakui bahwa dalam diri penulis terdapat dua kesadaran yang saling mengintimidasi, suara aku-ego yang terus menerus membisikkan pemberontakan terhadap tanggung jawab sosial penulis dan suara aku-Tuhan yang kadar intensitas kedatangannya tidak terlalu sering dan terkadang hilang sama sekali, sehingga kualitas konstruktif yang mestinya memotivasi penulis juga terbawa arus sesuatu yang tidak jelas.

Menyelesaikan skripsi sederhana ditengah “kegalauan” dalam menjalani sebuah proses penebalan jiwa terkadang menyakitkan, namun tetap merupakan anugerah terbesar yang patut disyukuri. Kalau bukan karena tekanan dari keluarga, hampir tak terbayangkan kapan skripsi ini akan selesai, sementara teman seperjuangan telah berlalu satu demi satu. Berkat kasih sayangNya juga, meskipun compang-camping,

tulisan ini berhasil diselesaikan walaupun tidak utuh sebagaimana harapan semula. Dan inilah hasil kompromi yang dirasa paling baik.

Akhirnya, ucapan terimakasih semestinya penulis sampaikan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin terutama kepada Bapak Drs. H.M. Fahmi, M. Hum serta Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag atas bimbingan dan arahnya.

Terimakasih juga kepada “sahabat sejawatku” yang selalu setia memotivasi aku sejak SMP hingga kini, Emia Siswi “Gayoel” Hayuniawati, SE tanpamu belum tentu aku dapat segera bangkit dan pulih kembali. Juga sahabat-sahabat terbaikku; Wiwik, Atik, Rina dan Nina terimakasih banyak atas dukungan penuh dari kalian, sehingga masa lalu itu telah menjadi sejarah yang sangat berharga bagiku.

Teman-teman KKN Sumberan, Faisal, Yosef, Heru, Ahab, Didah, Zoom dan Noer, yang selalu kompak dalam suka maupun duka (kita tetap saudara selamanya). Adik-adikku di Rafflesia yang selalu menghiburku dikala aku gundah gulana, serta semua sahabat di Kusuma Gapura Bali 675, yang telah begitu banyak membantu dan memberiku dorongan serta masukan yang sangat berguna, terutama Hj. Anis “Bingah” Safitri SH (tumben banget, fatwamu kali ini sangat menyejukkan).

Terkhusus, terimakasih ini penulis sampaikan kepada masku terkasih, Muhammad Zakie Imron, ST yang “mencoba” memberikan warna baru dalam kehidupanku, “mencoba” menarikku kembali dari keterpurukanku selama ini, “mencoba” mengembalikan kepercayaan diri dan membangkitkan semangatku yang hampir luruh, walaupun baru sejenak, namun hadirmu begitu nyata, memberiku segala do’a dalam setiap hela nafasmu, dan membuatku lebih berarti untuk apa aku

hidup di bumi ini, inspirasimu dalam diriku sungguh mengagumkan, namun tetap sederhana dalam ketidakmengertianku. Setulus dan seikhlas hati ini, kusampaikan padamu, inilah aku dengan jiwa dan semangat baru, *welcome to my real life!*

Aa'ku tersayang, "Ayok" Mubarak, walau hadirmu tiada pasti, namun solusi dan nasehatmu membuatku tetap *survive* untuk terus melangkah maju.

Mas Peyanku terimakasih banyak atas segala bentuk "pengorbananmu", adikku yang kecil tapi besar, Cerira yang selalu ceria, makasih atas semangat yang telah kau tularkan kepadaku, juga Irhan keponakanku yang lucu dan menggemaskan, fotomu selalu setia menemani dan menghibur budhemu disaat lelah menjalani hidup.

Puji Lestari S.Ag. pembuka jalanku, aku tahu bahwa hidup adalah sebuah pertarungan eksistensi, dan kamupun selalu bilang padaku, jangan pernah sempat terhenti apalagi menyerah, karena hidup di dunia hanya sekali maka nikmatilah sepenuh hati, sekalipun *No Man* namun tetap *No Cry*.

Teristimewa, ungkapan terimakasih ini, penulis persembahkan kepada ibunda Hj. Alfiah S.Pd dan ayahanda H. Mu'amal Syamsir S.Ag serta kedua adikku tersayang, Muhammad Ramadhani Nuruzzaman dan Rafika Febriani, terimakasih banyak atas limpahan cinta, kasih sayang dan pengertiannya. Dan kepada "mereka" yang pernah dekat dihati, mereka adalah orang-orang yang sangat menyenangkan.

Terakhir, salam hormat untuk semuanya, dan semoga tulisan ini bermanfaat. Amin!.

Yogyakarta, Mei 2002

Anna Iffah Akmala

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	.....	i
Halaman Nota Dinas	.....	ii
Halaman Pengesahan	.....	iii
Halaman Motto	.....	iv
Halaman Persembahan	.....	v
Halaman Pengantar	.....	vi
Daftar Isi	.....	xi
Abstrak	.....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>..... 1</b>
	A. Latar Belakang Masalah	..... 1
	B. Rumusan Masalah	..... 8
	C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	..... 8
	D. Tinjauan Pustaka	..... 9
	E. Metode Penelitian	..... 12
	F. Sistematika pembahasan	..... 15
<b>BAB II</b>	<b>ETIKA, BIOETIKA DAN ETIKA SITUASI</b>	<b>..... 16</b>
	A. Etika	..... 16
	B. Bioetika	..... 27
	C. Etika Situasi	..... 33

<b>BAB III</b>	<b>EUTHANASIA</b>	.....	42
	A. Pengertian Euthanasia	.....	42
	B. Perkembangan Euthanasia diberbagai Negara	.....	52
	C. Beberapa Pandangan dan Tinjauan Tentang Euthanasia...		58
<b>BAB IV</b>	<b>PANDANGAN ETIKA SITUASI TERHADAP EUTHANASIA</b>	.....	70
	A. Manusia di sudut pandang etika situasi	.....	70
	B. Kehidupan dan Kematian yang Manusiawi	.....	75
	C. Euthanasia dan Eksistensi Manusia	.....	81
	D. Pandangan Etika Situasi terhadap Euthanasia	.....	86
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	.....	99
	A. Kesimpulan	.....	99
	B. Saran-saran	.....	100
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	102
	Curriculum Vitae		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tatkala kita memikirkan kehidupan manusia, kita dihadapkan pada situasi dan kondisi yang cukup kompleks, perkembangan dunia semakin maju, sehingga peradaban manusia juga tampil gemilang sebagai refleksi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan-tantangan serta masalah-masalah yang harus mereka hadapi demi kelangsungan hidupnya, berusaha untuk dijawab dengan sebaik mungkin, usaha tersebut yang kemudian disebut sebagai peradaban manusia.<sup>1</sup>

Persoalan-persoalan hidup dan pemecahannya akan membawa manusia tersebut melalui proses evolusi pemikiran ke dunia kebudayaan dan peradaban seperti yang kita rasakan dan kita lihat saat ini.<sup>2</sup> Tantangan-tantangan dan masalah-masalah yang dihadapi semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya, oleh karena itu peradaban dan kebudayaan senantiasa mengalami perkembangan mengikuti perkembangan tantangan-tantangan yang ada pada saat itu. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa manusia dan masyarakat selalu ingin mengembangkan diri dan kebudayaannya. Perkembangan yang terjadi pada saat

---

<sup>1</sup> Petrus Yoyo Karyadi, *Euthanasia dalam Perspektif Hak Azasi Manusia*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2001), hlm. 1.

<sup>2</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj. Robert M.Z. Lawang, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 98.

itu tentunya akan menghadapi berbagai tantangan, adapun besar kecilnya tantangan antara lain tergantung pada sifat perkembangan itu sendiri, demikian pula corak jawabannya, sebagian juga tergantung pada tantangan yang terjadi.<sup>3</sup>

× Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah salah satu bentuk dari peradaban manusia sebagai pemberi solusi atas segala bentuk permasalahannya beserta tantangan-tantangannya. Namun sejalan dengan perkembangan tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi selain membawa muatan-muatan positif (manfaat) juga membawa muatan-muatan negatif yang berdampak tidak sedikit dalam mempengaruhi kepribadian dan pergeseran nilai-nilai moral serta nilai-nilai sosial pada suatu masyarakat.<sup>4</sup>

Revolusi teknologi yang sedang berlangsung sekarang ini memungkinkan lebih banyak kesempatan dan kemampuan untuk mencampuri dalam berbagai sendi kehidupan manusia, pada taraf makro maupun mikro. Hampir semua aspek kehidupan kita tersentuh oleh teknologi, harus disadari bahwa teknologi telah membawa banyak manfaat untuk umat manusia.<sup>5</sup> Akan tetapi teknologi juga melahirkan lagi tantangan-tantangan baru yang segera minta jawabannya. Dapat dikatakan antara tantangan baru dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Sunoto, *Mengenal Filsafat Pancasila*, (Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya, 2000), hlm. 18.

<sup>4</sup> Fauzan Heru Santhoso, "Aborsi dan Euthanasia suatu tinjauan Psikologis", makalah pada seminar sehari *Aborsi dan Euthanasia Ditinjau dari Segi Medis, Hukum, dan Psikologis*, (Yogyakarta: 24 November 1996), hlm. 1.

<sup>5</sup> Thomas A. Shannon, *Pengantar Bioetika*, terj. K. Bertens, (Jakarta: Gramedia, 1995), hlm.7.

teknologi terus berpacu dalam "hubungan sebab akibat" yang tidak akan pernah berhenti. Namun yang harus lebih diperhatikan lagi adalah dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri, yang tidak jarang sulit untuk mengantisipasinya.<sup>6</sup>

Hal yang merupakan kenyataan adalah bahwa peradaban manusia sangat berhutang budi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat kemajuan dibidang ini kebutuhan manusia dapat diatasi dengan cara yang cepat dan mudah.

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada mulanya timbul dari usaha manusia dalam kebudayaannya untuk memenuhi keinginan manusia, dan pada perkembangan selanjutnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin praktis dan terspesialisasi demi kegunaan dan kemanfaatannya dalam kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Contoh paling konkret adalah pada bidang bioetika, bidang ini menyelidiki dimensi etis dari masalah-masalah teknologi, ilmu kedokteran, dan biologi yang cakupannya sangat luas. Namun disini hanya akan dibahas tentang masalah-masalah etis menyangkut bioetika dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.<sup>8</sup>

Peledakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bioetika, khususnya dalam bidang medis terasa sangat berarti. Alat-alat medis semakin banyak ditemukan dan kualitasnya dapat lebih diandalkan, misalnya dalam hal

---

<sup>6</sup> Petrus Yoyo Karyadi, *op.cit.*, hlm. 2.

<sup>7</sup> A. Charis Zubair, *Etika Rekayasa menurut Konsep Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 37.

<sup>8</sup> Thomas A. Shannon, *op.cit.*, hlm. 2.

pengobatan, prosedur pembedahan baru, transplantasi organ, terapi gen, bayi tabung, rekayasa genetik, sewa rahim dan lain-lain, telah memaksa kita untuk membuat keputusan-keputusan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, sehingga banyak sekali timbul hal-hal baru yang dapat dilaksanakan dibandingkan dengan dahulu kala, sehingga kita harus memilah-milah lagi: teknologi mana yang harus dipakai, untuk pasien yang bagaimana dan kapan harus digunakan.<sup>9</sup>

Teknologi kedokteran akhir-akhir ini sangat mengagumkan, namun juga mengkhawatirkan, berbagai disiplin ilmu seperti bidang medis, teologis, etis, yuridis dan lain-lain harus kompak dalam melakukan pendekatan. Pembahasannyapun harus teliti, hati-hati, dan kritis melihat dampak yang akan ditimbulkan, sebab perkembangan teknologi kedokteran saat ini sudah berada dalam tingkatan dimana segala sesuatunya dinilai dengan materi, sebagai contoh konkret, proses kelahiran manusia dewasa ini semakin menjadi kegiatan komersil.

Sebuah kasus menyatakan, Richard Burton telah memasang iklan di sebuah majalah Inggris untuk mencari wanita yang berumur kurang dari 38 tahun untuk mengandung anak keturunannya, dengan bayaran \$ 25.000 untuk anak perempuan, dan \$ 50.000 untuk anak laki-laki.<sup>10</sup> Dengan melihat kasus tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persoalan disekitar permulaan hidup manusia

---

<sup>9</sup> J. Guwandi, *Kumpulan Kasus: Bioethics and Biolaw*, (Jakarta: FKUI, 2000), hlm. 15.

<sup>10</sup> Daniel Rumandor, *Jangan Membunuh! Tinjauan Etis terhadap Beberapa Praktek Kedokteran*, (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1988), hlm. 52.

semakin problematis dan sulit untuk dipecahkan, selain itu persoalan menjelang akhir kehidupan manusia juga semakin problematis dan dilematis. Setelah teknologi kedokteran dapat merekayasa teknik perpanjangan hidup secara mekanik, melalui teknik *respirator*, kematian pasien dapat ditunda untuk jangka waktu tertentu dan sebaliknya dokter bisa meramal kapan seseorang akan menemui ajalnya.

↳ Berbicara mengenai masalah kematian, bidang medis membagi proses kematian kedalam tiga cara : *pertama, Orthothanasia* ialah proses kematian secara wajar, seperti proses ketuaan, penyakit dan sebagainya. *Kedua, Dysthanasia* ialah proses kematian yang tidak wajar, seperti pembunuhan, bunuh diri dan sebagainya. *Ketiga, Euthanasia* ialah proses kematian karena bantuan dokter (medis)<sup>11</sup> ✕

↳ Proses kematian yang akan dibahas disini adalah seputar permasalahan yang menyangkut persoalan *euthanasia*, kata asal euthanasia adalah mati cepat tanpa derita, mengambil arti dari kata *eu* (baik tanpa derita) dan *thanatos* (mati). Dari asal euthanasia itu terdapat dua penafsiran yang berbeda, *pertama* euthanasia tidak sama dengan pembunuhan walaupun terdapat kausa mati, *kedua* euthanasia sama dengan pembunuhan.<sup>12</sup> ✕

---

<sup>11</sup> H.R. Siswosudarmo, "Euthanasia, Bagaimana sikap seorang dokter", Makalah pada Seminar Sehari, *Aborsi dan Euthanasia Ditinjau dari Segi Medis, Hukum dan Psikologis*, (Yogyakarta: 24 November 1996), hlm. 1.

<sup>12</sup> Bambang Purnomo, "Pengaruh Iptek untuk melakukan euthanasia menurut hukum", makalah pada Seminar Sehari, *Aborsi dan Euthanasia Ditinjau dari Segi Medis, Hukum dan Psikologis*, (Yogyakarta: 24 November 1996) hlm. 1.

Menurut *Groot W. G.* euthanasia mempunyai tiga pengertian yaitu : *pertama*, kematian yang mudah dan tanpa sakit. *Kedua*, usaha untuk meringankan penderitaan orang sekarat dan bila perlu untuk mempercepat kematiannya. *Ketiga*, keinginan untuk mati dalam arti yang baik.<sup>13</sup>

Issue euthanasia kembali muncul dalam perdebatan para praktisi dan menjadi sorotan dunia sejak dilangsungkannya konferensi hukum sedunia yang diselenggarakan oleh World Peace Through Law Center di Manila pada tanggal 22 – 23 Agustus 1977. dalam sidang itu telah dilakukan sidang peradilan semu mengenai hak manusia untuk mati ( *The Right To Die* ). Sidang ini dihadiri oleh para ahli hukum dan kedokteran sedunia sehingga perhatian dan sorotan dunia sejak saat itu tentang euthanasia menjadi sangat besar.<sup>14</sup>

⊙ Di Indonesia, issue mengenai euthanasia muncul belakangan ini, setelah salah seorang anggota Majelis Ulama Indonesia ((MUI) melontarkan gagasan untuk mengakhiri kehidupan seorang penderita AIDS agar mereka tidak dalam penderitaan yang berkepanjangan karena seperti diketahui penyakit ini sampai saat ini belum ditemukan obatnya. Sepintas gagasan ini memang baik tetapi untuk melakukannya tidak semudah seperti saat mengatakannya.<sup>15</sup> ✓

× Euthanasia menjadi permasalahan yang rumit karena menyangkut hak hidup, hak asasi manusia, moralitas, kode etik profesi dan hakekat manusia. ✓ Sehingga

---

<sup>13</sup> Ali Akbar, *Etika Kedokteran dalam Islam*, ( Jakarta: Pustaka Antara, 1988), hlm. 180.

<sup>14</sup> H.R. Siswosudarmo, *op.cit.*, hlm. 2.

<sup>15</sup> *Ibid.*

persoalan euthanasia ini menggiring kita untuk merefleksikan secara filosofis dan analisa etis, yaitu dengan mencoba melihat dari sudut pandang "etika situasi",<sup>16</sup> sehingga dapat diketahui sejauh mana filsafat dapat menyoroiti dan menganalisa permasalahan bioetis, terutama menyangkut euthanasia berikut pertanggung jawaban hati nurani terhadap kematian serta berbagai permasalahannya sesuai dengan obyek filsafat.

Dengan menggunakan seperangkat metodologi untuk refleksi filosofis mengenai fenomena euthanasia yang pada saat ini sudah menjadi masalah aktual sehingga menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Metodologi yang dikembangkan oleh *Bakker* ini tidak menyelidiki masalah aktual dari salah satu ilmu khusus, karena hal demikian diluar kompetensi filsafat, namun akan ditinjau dalam cahaya-cahaya dasar kenyataan atau pula dihubungkan dengan hakekat manusia.<sup>17</sup>

Dengan demikian filsafat mampu membumi, menyelami dan menawarkan solusi atau pertimbangan etis bagi permasalahan-permasalahan konkret yang dihadapi manusia dan masyarakat.

---

<sup>16</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 104.

<sup>17</sup> Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.107.

## B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan lebih terfokus, sistematis, terarah dan tidak melebar maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah seputar "Bagaimana etika situasi diterapkan dalam memandang dan memberikan solusi terhadap persoalan euthanasia?".

## C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan kemudian merumuskan tentang : *Pertama*, mengidentifikasi filsafat tersembunyi dalam kasus euthanasia serta akan diselidiki konsepsi filosofis secara aktual, didalamnya juga diperhatikan sikap dan pilihan, sejauh mana diungkapkan atau diperlihatkan dalam tindakannya. *Kedua*, mengevaluasi secara kritis dan telaah etis data-data permasalahannya yang lebih kompleks, hal ini juga merupakan refleksi filosofis yang berpijak pada realitas permasalahan teknologi kedokteran dan bioetika. *Ketiga*, merumuskan konsepsi filosofis alternatif yang lebih utuh serta pemahamannya menjadi arahan untuk pengambilan keputusan tentang permasalahan dilematis euthanasia<sup>18</sup>

Kemudian tulisan ini mempunyai kegunaan : *Pertama*, secara *Ilmiah* akan dapat memperluas cakrawala pemikiran dan ilmu pengetahuan secara aktual yang berobyek material pada masalah euthanasia, lingkungan kajiannya bioetika, sedang obyek formalnya adalah etika, sehingga tulisan ini sekurang-kurangnya

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

diharapkan dapat memberikan manfaat luas dibidang filsafat khususnya etika. *Kedua*, secara *Akademik* dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi serta untuk meraih gelar sarjana filsafat islam strata satu (S-1) di Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian tentang Euthanasia dalam perspektif medis, hukum, psikologis, etika, dan hak asasi manusia banyak dibicarakan oleh banyak praktisi, seperti para ulama, ahli medis, ahli hukum, dan psikolog.

Namun sejauh pengetahuan penulis, belum ditemukan suatu karya atau penelitian yang khusus mengangkat tema tentang euthanasia yang dipandang dari sudut etika situasi.

Adapun buku-buku yang membicarakan permasalahan euthanasia, antara lain adalah *Euthanasia: Beberapa soal etis akhir hidup menurut gereja Katholik*, merupakan tulisan Piet Go. O. Carm, tulisan ini memberikan keterangan yang signifikan untuk mengetahui dasar-dasar etis dalam menilai persoalan euthanasia. Dasar-dasar etis yang dibahas di sini hanya secara garis besarnya saja, tanpa dikaitkan dengan permasalahan etika situasi. Jadi dalam tulisan tersebut belum dibahas secara khusus mengenai tema yang akan dibahas dalam skripsi ini.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Piet Go O. Carm, *Euthanasia Beberapa Soal Etis Akhir Hidup menurut Gereja Katholik*, (Malang: analekta Keuskupan Malang, 1989), hlm. 25.

Disamping buku tersebut, buku karya Thomas A. Shannon yang berjudul *Pengantar Bioetika*, juga menyoroti tentang permasalahan euthanasia. Dalam sub bab buku ini mengupas tentang permasalahan euthanasia yang sangat sulit dan kompleks, karena menyangkut masalah nilai, tanggung jawab profesi kedokteran dan keluarga. Dalam karya ini yang dibahas adalah dilema-dilema etis disekitar pasien terminal atau yang mendekati ajal, tanpa dikaitkan dengan permasalahan etika situasi.<sup>20</sup>

Di dalam negeri sendiri, buku *Euthanasia dalam Perspektif Hak Azasi Manusia*, karya Petrus Yoyo Karyadi. Buku ini meninjau dan menyoroti permasalahan euthanasia dari segi Hak Azasi Manusia. Diantaranya mengemukakan tentang kewajiban seorang dokter terhadap pasiennya adalah dengan memberikan pelayanan yang terbaik sesuai hak-hak pasien yang bersumber pada penghormatan dan pengakuan atas martabat manusia.<sup>21</sup>

Selain itu terdapat buku yang berjudul *Mengapa Euthanasia?: Kemampuan Medis dan Konsekuensi Yuridis*, karya F. Tengker, buku ini menjelaskan bahwa euthanasia atau kematian laik adalah demi kepentingan pasien semata-mata dan bukan untuk kenyamanan orang-orang yang sehari-hari berada disekitarnya.<sup>22</sup> Euthanasia harus berlangsung atas dasar sukarela, yaitu atas permintaan pasien itu

---

<sup>20</sup> Thomas A. Shannon, *op.cit.*, hlm. 77.

<sup>21</sup> Petrus Yoyo Karyadi, *op. cit.*, hlm. 170.

<sup>22</sup> F. Tengker, *Mengapa Euthanasia? Kemampuan Medis dan Konsekuensi Yuridis*, (Bandung: NOVA, 1990), hlm. 6-7.

sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak lain. Jadi jelas bahwa dalam buku ini tidak membahas tema-tema seputar etika situasi.<sup>23</sup>

Buku lain yang telah membahas permasalahan euthanasia adalah *Etika Sosial*, karangan Jenny Teichman yang diterbitkan oleh Blackwell Publishers, Oxford tahun 1996, dalam sub bab buku tersebut membahas tentang pro dan kontra dalam memandang dan menyoroti euthanasia. Pendukung euthanasia adalah aliran konsekuensialisme, sedangkan yang menentangnya adalah aliran deontologi.<sup>24</sup>

*Etika Terapan II: Sebuah Pendekatan Multikultural*, yang diedit oleh Larry May dkk, buku ini dalam sub babnya menyajikan permasalahan seputar isu-isu standar dalam etika terapan khususnya euthanasia. Buku ini lebih memfokuskan kepada permasalahan hak untuk hidup dan hak untuk mengakhiri hidup antara yang pro maupun kontra terhadap euthanasia.<sup>25</sup>

Adapun buku yang membicarakan tentang etika situasi tanpa menyinggung permasalahan euthanasia diantaranya adalah *12 Tokoh Etika Abad ke-20* karya Franz Magnis Suseno, Dalam bab yang berjudul *Joseph Fletcher: Etika Situasi* mengungkapkan tentang latar belakang adanya etika situasi dan pokok pernyataan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.5.

<sup>24</sup> Jenny Teichman, *Etika sosial*, terj. A. Sudiarja SJ., (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 75-76.

<sup>25</sup> Larry May dkk, *Etika Terapan II: Sebuah Pendekatan Multikultural*, terj. Imron Rosyidi, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm. 323.

etika situasi Joseph Fletcher serta ciri khas mengenai sosok etika situasinya.<sup>26</sup> Franz Magnis Suseno juga menyinggung masalah etika situasi ini dalam bukunya *Etika Dasar Masalah-masalah pokok Filsafat Moral* yang membahas tentang argumen etika situasi mengenai norma-norma konkret dan aktual yang ada.<sup>27</sup>

### E. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian dibutuhkan suatu metode agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan metode yang dipakai dalam penelitian pustaka ini, karena menyangkut adanya fenomena yang konkret dan situasi aktual normatif, maka penelitian ini bersifat *aktual*.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah euthanasia dalam perspektif etika situasi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, metode pengumpulan data, yaitu bahan dari penelaahan ini bercorak kepustakaan (*library research*) atau usaha untuk menelusuri literatur-literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang sedang dibahas, sehingga dalam hal ini ada dua data yang menjadi sumber kajian yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data-data yang berhubungan langsung dengan konsep yang sedang dikaji yaitu persoalan-persoalan mengenai euthanasia. Data skunder adalah data-data yang yang relevan dengan kajian ini, yaitu tentang etika, bioetika

---

<sup>26</sup> Franz Magnis Suseno, *12 Tokoh Etika Abad ke-20*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm.111.

<sup>27</sup> Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar, Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*, *op.cit.*, hlm.108.

<sup>28</sup> Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *op.cit.*, hlm107.

dalam bidang medis, dan etika situasi sebagai perspektifnya, baik berupa buku-buku, majalah-majalah, makalah-makalah seminar, jurnal, surat kabar, internet atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji, serta kasus-kasus aktual dan faktual di lapangan yang dapat ditemukan. Prosedur ilmiah yang dilakukan dalam penelaahan ini menurut A. Charis Zubair meliputi :

1. Inventarisasi kepustakaan, meliputi buku-buku tentang euthanasia, etika, bioetika, dan etika situasi serta artikel dan kasus yang termuat dalam internet dan majalah surat kabar tentang euthanasia dan permasalahannya.
2. Menganalisis dan mensintesis antara etika situasi sebagai sistem normatif moral kedalam masalah euthanasia dengan menggunakan unsur-unsur metedis dalam penelitian filsafat.
3. Menulis telaah ini dengan menekankan pada ciri yang bersifat refleksif.<sup>29</sup>

*Kedua*, metode pengolahan data, setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data-data tersebut sehingga memungkinkan diambilnya suatu pandangan atau kesimpulan. Menurut A. Charis Zubair, telaah atas masalah-masalah aktual digunakan unsur-unsur metode sebagai berikut:

1: Metode Deskripsi

Metode ini digunakan sebagai cara untuk merumuskan permasalahan sedemikian rupa sehingga dapat di jadikan referensi bagi masalah aktual dan konkret dalam masalah euthanasia.

---

<sup>29</sup> A. Charis Zubair, *op.cit.*, hlm. 27.

## 2. Metode Interpretasi

Dalam metode ini penulis bermaksud mendalami dan memahami permasalahan sebagai usaha untuk memasuki data, peristiwa atau situasi problematis dari euthanasia dalam perspektif etika khususnya etika situasi, untuk dapat menangkap filsafat tersembunyi didalamnya dan norma-norma dasar yang berperan. Kemudian atas dasar pemahaman itu dilakukan evaluasi kritis terhadapnya.

## 3. Metode Holistika → ?

Suatu tinjauan menyeluruh dan lebih dalam dari struktur normatif etika situasi yang dapat diidentifikasi, akan dilihat sebagai alat untuk mengukur tindakan euthanasia. Sejauhmana perspektif etika situasi tentang martabat manusia dan hubungan antar manusia, dapat dipakai secara utuh sehingga dapat menentukan secara definitif tindakan euthanasia. /

## 4. Metode Heuristika → ?

Dengan metode ini penulis akan mencoba menampilkan perspektif etika situasi dalam euthanasia, dengan cara ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang orisinal dan dapat menawarkan sebuah solusi atau menunjukkan jalan pemecahan baru.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan, yang akan membahas setiap permasalahan yang ada secara terperinci, sistematis dan saling berkaitan. Secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini terdiri atas:

Bab *Pertama*, berupa pendahuluan yang meliputi ; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, menerangkan lebih rinci mengenai etika secara umum, bioetika dalam bidang medis serta etika situasi sebagai tinjauannya.

Bab *Ketiga*, sebagai pengantar untuk memasuki kajian utama dalam penulisan ini, penulis akan memberikan deskripsi mengenai euthanasia yang meliputi; pengertian euthanasia, perkembangan euthanasia di berbagai negara, serta beberapa pandangan dan tinjauan terhadap euthanasia.

Bab *Keempat*, berupa pandangan etika situasi terhadap euthanasia yang meliputi; manusia dalam sudut pandang etika situasi, kehidupan dan kematian yang manusiawi, euthanasia dan eksistensi manusia, serta pandangan etika situasi terhadap euthanasia.

Bab *Kelima*, merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebenarnya Euthanasia bukanlah masalah baru, masalah ini sudah sering diangkat dalam forum diskusi, seminar ataupun simposium. Akan tetapi pandangan medis, etis, yuridis, teologis dan psikologis masih mengundang berbagai ketidakpuasan dan sulit untuk dijawab secara obyektif dan meyakinkan.

Etika Situasi hadir untuk menyumbangkan pemikirannya agar permasalahan euthanasia lebih dapat ditelaah serta dipahami keberadaannya, bagaimanapun juga permasalahan tersebut harus dipertimbangkan bersama melalui pendekatan interdisipliner serta kesepakatan diberbagai bidang.

Etika situasi memandang euthanasia sebagai permasalahan aktual yang semakin kompleks, maka dari itu diperlukan adanya solusi yang tepat, yaitu dengan cara menelaah antara satu kasus terhadap kasus yang lain haruslah dipandang sebagai kasus yang berbeda, walaupun pada prinsipnya kasus tersebut hampir sama, etika situasi menganggap bahwa setiap individu adalah unik dan setiap keadaan juga tidak sama, sehingga memerlukan suatu penanganan yang berbeda pula dengan tujuan demi kebaikan yang universal atau kebaikan bersama.

Etika situasi adalah etika yang berhadapan langsung dengan situasi konkret dalam hal ini adalah euthanasia, permasalahan ini memerlukan pemecahan yang sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dan etis pula, karena

etika situasi adalah pengakuan dan penghormatan kepada manusia sebagai makhluk yang merdeka dan mampu membuat pilihan yang harus dihormati keberadaannya.

Euthanasia Pasif jelas sudah bisa diterima di hampir semua negara, termasuk Indonesia, namun euthanasia Aktif baru bisa diterima di satu negara, yaitu Belanda, meskipun demikian sudah ada beberapa negara yang sepertinya akan segera mengikuti jejak Belanda, yaitu Belgia dan Perancis.

Etika situasi yang berlandaskan hanya dengan dasar cinta kasih dalam memandang euthanasia akan membawa dampak yang kurang baik terhadap kehidupan manusia itu sendiri, bagaimanapun juga cinta kasih bukanlah segala-galanya dalam menentukan tindakan euthanasia.

## **B. Saran-Saran**

Tidak banyak yang dapat diharapkan dari tulisan sederhana ini, karena yang tertuang di dalamnya hanyalah sebagian kecil saja dari samudera permasalahan yang mestinya mendapatkan analisa yang panjang lebar. Karena kedua permasalahan yang disajikan dalam tulisan ini merupakan dua hal yang pada dasarnya sangat luas dan global sifatnya. Akan tetapi minimal hal ini dapat menjadi sarana awal untuk kajian yang lebih intensif, mendalam, serta matang.

Masalah aktual dengan segala problemasitasnya dalam tulisan ini, pada bagian tertentu diharapkan akan menjadi batu loncatan untuk membaca sesuatu yang paling dekat dengan kita. Realitas kekinian dalam masalah euthanasia hampir di

seluruh dunia seringkali menghadang sederetan panjang tragedi kemanusiaan, karena euthanasia merupakan salah satu masalah etika yang paling berat dalam zaman kita, dan tampaknya dalam waktu singkat tidak mungkin dengan mudah dapat segera diatasi.

Dalam pembahasan masalah euthanasia ini, tentunya ada bagian-bagian yang kurang tepat pemahaman dan aplikasinya dari kedua permasalahan besar tersebut. Dengan analisa pendek ini semoga etika dapat kembali menyadari peran sosialnya dalam menjembatani segala permasalahan aktual yang timbul dan berkembang sangat pesat akhir-akhir ini.

Seperti telah kita ketahui, bahwa pengertian atau hakekat dari euthanasia masih banyak menimbulkan permasalahan, maka sudah saatnya para pakar untuk segera merumuskan secara tegas pengertian, hakekat, dan ruang lingkup euthanasia itu sendiri.

Diharapkan pula bahwa dengan tulisan ini kita akan mengurangi rasa apriori kita kepada suatu hal tanpa terlebih dahulu membacanya secara sadar, rasional, dan obyektif. Hal ini penting kita lakukan, karena euthanasia saat ini telah menjadi masalah krusial yang mengundang banyak perdebatan di segala bidang dan aspek kehidupan kita, sehingga pendekatan interdisipliner dan holistik mutlak untuk dilakukan.

Jogjakarta, Mei 2002

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L.Ch. *Sekitar Etika dan Soal-Soal Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- A.Charis Zubair. *Kuliah Etika*. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Etika Rekayasa menurut Konsep Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- A.Fauzi Aseri. "Euthanasia suatu tinjauan dari segi kedokteran, Hukum pidana, dan Hukum Islam", *Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1995.
- Ali Akbar. *Etika Kedokteran dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Antara, 1988.
- Ali Ghufron Mukti dan Adi Heru Sutomo. *Abortus, Bayi Tabung, Euthanasia, Transplantasi Ginjal, dan Operasi Kelamin dalam Tinjauan Medis, Hukum, dan Agama Islam*. Yogyakarta: Aditya Media, 1993.
- A. Mangunhardjana. *Isme-Isme dalam Etika dari A sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Al. Purwa Hadiwardoyo. *Etika Medis*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- Bakker, Anton dan A. Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat* Yogyakarta : Kanisius, 1990.
- Bambang Purnomo. "Pengaruh Iptek untuk melakukan Euthanasia menurut hukum", makalah pada *Seminar Sehari Aborsi dan Euthanasia*. Yogyakarta, 1996.
- Black, Algernon D. *Etika Bertanya dan Mencari Jawaban*, terj. Staff Yayasan CLC. Jakarta: Cipta Loka Caraka, 1990.
- Bertens, K. *Membahas Kasus Etika Kedokteran*. Jakarta: Grasindo, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Perspektif Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Etika*. Jakarta: Gramedia, 2001.

- Charm, Piet Go O. *Euthanasia beberapa soal etis akhir hidup menurut gereja Katholik*. Malang: Analekta Keuskupan Malang, 1989.
- De Vos, H. *Pengantar Etika*, terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1987.
- E. Nugroho. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Fachry, Majid. *Etika dalam Islam*, terj. Zakiyyudin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Fauzan Heru Santhoso. "Aborsi dan Euthanasia suatu tinjauan Psikologis", Makalah pada *Seminar Sehari Aborsi dan Euthanasia*. Yogyakarta, 1996.
- F. Tengker. *Mengapa Euthanasia? Kemampuan Medis dan konsekuensi Yuridis*. Bandung: Nova, 1990.
- FX. Koesno. "Manusia Bersama dgn Eksistensi Manusia", *Mawas Diri*, 1985.
- Gunawan. *Memahami Etika Kedokteran*. Yogyakarta:FK UGM, 1991.
- Gula, Richard. *Studies In Christian Ethics*, "Moral Perspektif On Euthanasia"
- H.R. Siswosudarmo. "Euthanasia, Bagaimana sikap seorang dokter?", Makalah pada *Seminar Sehari Aborsi dan Euthanasia*. Yogyakarta: 1996.
- Internet. sumber Aikon,"euthanasia". [www.remma.ukhuwah.or.id](http://www.remma.ukhuwah.or.id)
- Internet, "Sekitar Masalah Bunuh Diri", [www. Theravada.net/regional/indonesia](http://www.Theravada.net/regional/indonesia)
- Internet. [www.dwelle.de/indonesia/saripers](http://www.dwelle.de/indonesia/saripers). 12 April 2001.
- Internet. "Belgia Negara kedua di Eropa yang izinkan Euthanasia", [www.gloriamet.com](http://www.gloriamet.com)
- Internet. "Tindakan Palliatif", [www.dwelle.de/indonesia/teknologi](http://www.dwelle.de/indonesia/teknologi). 04 April 2001.
- Internet. [www. Christiananswer.net/Indonesian](http://www.Christiananswer.net/Indonesian).
- J. Chr. Purwawidyana Pr. "Euthanasia", *Beberapa Soal Moral Berhubung dengan Quintum*. Antropologi teologis II, 1974.

- J. Guwandi. *Kumpulan Kasus, Bioethics and Biolaw*. Jakarta: FKUI, 2000.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori sosiologi klasik dan modern*, terj. MZ. Lawang. Jakarta: Gramedia, 1994.
- Karelita., dkk. "Euthanasia: Pilihan untuk Mati, Bolehkah?", *Kartini*. no. 2035,10-24 mei 2001.
- Kartono Mohammad. *Teknologi Kedokteran dan Tantangannya Terhadap Bioetika*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kattsoff, Louis O. *Dasar-dasar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM, t. th.
- Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 117 tahun 1993 tentang "Proses dan Prosedur Pembuatan Skripsi di Lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".
- Maertens, G., dkk. *Bioetika: Refleksi atas Masalah Etika Biomedis*, terj. K. Bertens. Jakarta: Gramedia, 1990.
- May, Larry., dkk. *Etika Terapan II, Sebuah Pendekatan Multikultural*, terj. Imron Rosyidi. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2001.
- Mill, John Stuart. *On Liberty- Perihal Kebebasan*, terj. Alex Lanur. Jakarta: Yayasan Qbor, 1996.
- M. Said. *Etik Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1976.
- Petrus Yoyo Karyadi. *Euthanasia dalam perspektif Hak Azasi Manusia*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2001.
- Ratna Suprpti Samil. *Etika Kedokteran Indonesia ( Kumpulan Naskah)*. Jakarta: FKUI, 1994.
- Rahman, Fazlur. *Etika Pengobatan Islam: Penjelajahan Seorang Neomodernis*, terj. Jaziar Radianti. Bandung: Mizan, 1999.
- Sayid Mujtaba ML. *Etika dan Pertumbuhan Spiritual*, terj. M. Hasyim A. Jakarta: Lentera, 2001.
- Schlogel, Herbert. *Spring*, " Euthanasia and Theology", 1994.

- Schumann, Olaf. "Moral dan Etika Agama-agama Ditinjau dari Berbagai Aspek", dalam *Peninjau*. tahun XVI/ 1 1991.
- Shannon, Thomas A. *Pengantar Bioetika*, terj. K. Bertens. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Soerjono Soekanto dan Kartono Mohamad. *Aspek Hukum dan Etika Kedokteran di Indonesia*. Jakarta: graffiti pers, 1991.
- Solomon, Robert C. *Etika Suatu Pengantar*, terj. R. Andre Karo-Karo. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Sunoto. *Mengenal Filsafat Pancasila*. Yogyakarta : PT. Hanindita Graha Widya, 2000.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar, masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- \_\_\_\_\_. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- \_\_\_\_\_. *13 Model Pendekatan Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- \_\_\_\_\_. *12 Tokoh Etika Abad ke-20*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sutrisno Hadi. *Bimbingan Menulis Skripsi Tesis. Jil. II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Teichman, Jenny. *Etika Sosial*, terj. A. Sudiarja, SJ. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Titus, Harold H., dkk. *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. HM. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Verkuyl, J. *Etika Kristen Bagian Umum*, terj. R. Soegiarto. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1979.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : ANNA IFFAH AKMALA  
Alamat Di Jogjakarta : Jln. Kusuma, Gendeng GK IV/675 Baciro  
Telp. 0274-583991  
Alamat Asal : Susukan II, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul,  
Jogjakarta, 55892  
Tempat & Tanggal lahir : Gunungkidul, 07 April 1976  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
Nama Ayah : H. Mu'amal Syamsir, S.Ag.  
Nama Ibu : Hj. Alfiah, S.Pd.

### Pendidikan

#### Pendidikan Formal

- SD Negeri Genjahan II Gunungkidul (1983-1989)
- MTs PPMI Assalaam Surakarta (1989-1992)
- MAN I Yogyakarta (1992-1995)
- Akademi Perawat Wiyata Husada Yogyakarta (1996-1999)
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Aqidah Filsafat (1995)

#### Organisasi

- Ikatan Remaja Muhammadiyah Yogyakarta (1993-1995)
- Palang Merah Remaja MAN I Yogyakarta (1992-1995)

### Hobby & Minat

- Membaca, olah raga dan travelling